

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inovasi pembelajaran di abad 21 diperlukan terutama untuk mengembangkan berbagai kemampuan dalam segala situasi. Kemampuan tersebut diperlukan agar siswa dapat lulus dan mampu bersaing di kancah global. Pesatnya perkembangan teknologi serta tuntutan model pembelajaran selama pandemi Covid-19 memberikan dampak positif dalam menunjang pembelajaran jarak jauh.

Namun, di sisi lain pandemi membuat proses belajar terbatas. Keberadaan pembelajaran online dianggap oleh guru adalah tidak mampu memaksimalkan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Aprilia *dkk* (2020) menyatakan berdasarkan analisis kebutuhan, siswa mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh kurang efektif dan menjenuhkan dengan alasan guru kurang memfasilitasi karena pembelajaran yang membosankan dan sulit.

Dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan dijelaskan bahwa, “Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Keberhasilan proses belajar ditentukan dengan cara membandingkan hasil penilaian belajar peserta didik dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Nilai hasil belajar yang lebih besar atau sama dengan KKM, maka dapat dinyatakan tuntas.”

Menurut Pedoman Pendidikan Remedial yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan yaitu pendidikan remedial pada dasarnya membantu siswa dengan ketidakmampuan atau keterlambatan belajar. Ketidakmampuan belajar ini telah berbagai metode dan media digunakan dengan memberikan pembelajaran ulang, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, memberikan bimbingan yang bersifat personal, memberikan tugas atau pelatihan tertentu dan memulai dengan tugas atau

pelatihan sesuai dengan kemampuannya, menggunakan tutor sebaya didukung oleh teman sekelas yang telah mencapai pembelajaran penuh.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Ahmadi, 2015) yaitu menemukan beberapa temuan mengenai penghambat orang tua siswa dalam menghadapi anak-anak saat pembelajaran berbasis online yang berlangsung yaitu: (1) susah mengatur waktu mengawasi anak dan melakukan pekerjaan di kantor, (2) banyak kebutuhan yang harus dipenuhi seperti laptop, kuota, telepon seluler, (3) keterbatasan orang tua yang menjadi guru di rumah, (4) anak-anak cenderung malas-malasan belajar, (5) minimnya kebutuhan akan pendidikan anak, (6) orang tua merasa kecewa karena anak-anak belajar di rumah tetapi uang pembayaran sekolah tetap harus berjalan lancar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan remedial berhubungan dengan proses pencapaian ketuntasan belajar telah dilakukan. Namun pada praktiknya pelaksanaan remedial di tiap-tiap sekolah tidak dapat dilakukan dengan teratur dikarenakan banyak faktor. Penelitian sebelumnya, Hasibuan (2014) menyebutkan salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan remedial yaitu keterbatasan waktu dan sulitnya mengatur peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan remedial dan solusi yang dilakukan oleh guru adalah mencari jadwal kosong. Namun siswa malas dan meremehkan tugas, yang berakhir dengan mendesak diri sendiri harus mengerjakannya. Akibatnya, banyak guru tidak maksimal dalam pelaksanaan remedial. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan, banyak mengalami kendala, terutama pada permasalahan kedisiplinan dan pendidikan karakter yang kurang diterapkan (Hidayati, 2021).

Berdasarkan hal di atas, diperlukan penelitian dalam membina kedisiplinan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam studi ini secara signifikan berkontribusi pada pendidikan tingkat sekolah menengah sederajat untuk mengetahui upaya guru dalam membina kedisiplinan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Secara praktis, studi ini dapat membantu untuk mengetahui membina kedisiplinan siswa SMK yang disiapkan untuk menjadi SDM tenaga kerja yang ahli, terampil dan produktif disertai dengan disiplin yang dapat menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan. Dengan demikian hasil uraian-uraian diatas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan

judul “Upaya Guru Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penghambat guru dalam membina kedisiplinan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana upaya guru membina kedisiplinan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya permasalahan yang ada dan agar hasil penelitian tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini memuat batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMK Karya Bhakti Pusdikpal
2. Mata pelajaran yang ditinjau yaitu Teknik Kontrol Sistem Mekatronik (TKSM) untuk kelas XI TMK 2
3. Usaha-usaha guru dalam melaksanakan remedial

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor penghambat guru dalam membina kedisiplinan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui upaya guru membina kedisiplinan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya siswa dapat berpartisipasi aktif saat pelaksanaan remedial juga sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya. Pentingnya kedisiplinan siswa saat melaksanakan

remedial dapat menjadi sebagai bahan masukan bagi guru dalam menentukan upaya yang tepat di masa pandemi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan sebagai bahan motivasi bagi siswa agar dapat melalui proses pembelajaran jarak jauh dengan baik dan tetap meningkatkan prestasi. Oleh sebab itu, penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi berikut dengan penjelasannya. Sistematika yang digunakan penulis berdasarkan pedoman karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2019. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut:

Bab 1, Pendahuluan, membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

Bab 2, Kajian Pustaka, membahas mengenai pengertian

Bab 3, Metode Penelitian, membahas mengenai metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab 4, Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai temuan apa saja yang didapatkan saat penelitian, khususnya mengenai

Bab 5, Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bagian ini memaparkan kesimpulan dari hasil analisis temuan pada penelitian dan saran penulis terhadap analisis temuan pada penelitian.